

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kegiatan penambangan golongan c merupakan salah satu aktivitas yang dapat mendukung pembangunan daerah melalui penyediaan bahan galian seperti batu dan pasir. penambangan bahan galian Golongan C yang merupakan proses pengambilan sumber daya alam seperti bahan material yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur, baik swasta maupun pemerintah. Salah satu masalah dan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya alam di Negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah usaha mengejar pertumbuhan ekonomi dengan cara eksploitasi besar-besaran dari sumber daya alamnya tanpa memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitarnya.

Usaha di bidang penambangan bahan galian Golongan C seperti penambangan batu gunung yang berada di Ba'lele Kelurahan Mentirotikuku tentu akan membawa Dampak ke Lingkungan, Dampak penambangan terhadap lingkungan dibagi menjadi dua yaitu, dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif penambangan batu gunung di Kelurahan Mentirotikuku yaitu terbukanya lapangan kerja bagi sebagian masyarakat dan meningkatnya sumber pendapatan asli daerah (PAD). Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan yaitu debu dan kerusakan jalan sebagai sarana transportasi masyarakat yang disebabkan oleh kendaraan pengangkut bahan hasil dari penambangan seperti batuan secara bergantian sehingga lama-kelamaan jalan akan rusak, serta keberadaan jenis tumbuhan dan hewan liar yang ada pada kawasan juga berkurang..

Selain itu, penggunaan alat berat seperti excavator, dump truck, dan pemecah batu (breaker) menimbulkan tingkat kebisingan yang tinggi. Kebisingan ini dapat berdampak pada kenyamanan masyarakat sekitar, pekerja tambang dan berpotensi menyebabkan gangguan pendengaran apabila melebihi ambang batas yang ditetapkan. Aktivitas transportasi material tambang juga menambah polusi suara dan debu disepanjang jalur pengangkutan. Penambangan bahan galian Golongan C yang terdapat di kelurahan mentirotikuku ini relatif mengalami dampak lingkungan yang cukup signifikan.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk mengangkat dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul :

**ANALISIS DAMPAK TAMBANG GOLONGAN C
TERHADAP LINGKUNGAN**
(Studi Kasus: Tambang Batu Gunung Ba'lele Kelurahan Mentirotik
Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara)

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak penambangan golongan C terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan ?
2. Berapa nilai intensitas kebisingan pada kegiatan pemecahan batu dengan breaker?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dampak tambang golongan C terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.
2. Untuk mengetahui nilai intensitas kebisingan pada kegiatan pemecahan batuan dengan breaker.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan ilmu dan wawasan peneliti tentang dampak lingkungan dari suatu kegiatan tambang golongan C.
2. Untuk pemerintah dan masyarakat dapat dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup.
3. Untuk menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama di lokasi yang berbeda.

1.5 BATASAN MASALAH

Dalam penulisan ini penulis membatasi pokok bahasan dengan batasan-batasan yang meliputi :

1. Penelitian ini membahas hasil data kebisingan yang diperoleh dari pengukuran dengan menggunakan alat pengukur intensitas kebisingan (sound level meter).
2. Penelitian ini membahas hasil kuisioner dan observasi lapangan tentang dampak yang ditimbulkan dari penambangan galian golongan C terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar lokasi tambang.
3. Penelitian tidak membahas aspek teknis operasional tambang secara rinci maupun kebijakan perizinan secara mendalam.

1.6 METODE PENELITIAN

1. Studi Kepustakaan

Mencari dan mempelajari data-data dari literature dan karya ilmiah yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

2. Studi Lapangan

- a) Observasi yaitu pengumpulan data yang dimana penulis langsung mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.
- b) Wawancara yaitu dimana penulis secara langsung bertanya kepada masyarakat yang ada disekitar dan pengelola tambang.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Hasil Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab. Gambaran umum mengenai isi setiap bab diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai tentang pembahasn lingkungan, Pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Tujuan dan Fungsi AMDAL, jenis jenis AMDAL, Lingkungan Hidup, Dampak Kegiatan pertambangan terhadap Lingkungan, Penggolongan Bahan Galian, Pengelolaan, Kegunaan,

Pertambangan, Konsep Pengelolaan Pertambangan, Kebijakan Pengelolaan Lingkungan, Dampak Pertambangan, Tingkat Kebisingan, Kriteria Kebisingan, Pengaruh Kebisingan, Alat Ukur Kebisingan, SPSS, Populasi Dan Sampel, Slovin, Skala Likert, Uji Validitas dan Reabilitas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian, alat dan bahan penelitian, tahapan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Gambaran Lokasi, Karakteristik Responden, Uji Intrumen, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Analisis Deskriptif, Aspek Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Upaya penggulangan, Dampak Pertambangan, Analisi Kebisingan, Hasil Pengukuran, Baku Mutu

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.